

**STRUKTUR, ISI, DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR
KARYA SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 5 PADANG**

ANESHA AL-VIDRIL

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**STRUKTUR, ISI, DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR
KARYA SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ANESHA AL-VIDRIL
NIM 17016091/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

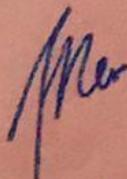
Judul : **Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Karya
Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang**
Nama : Anesha Al-vidril
NIM : 2017/17016091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh
Pembimbing,


Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
NIP 195611261980112001

Ketua Jurusan


Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anesha Al-vidril
NIM : 2017/17016091

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

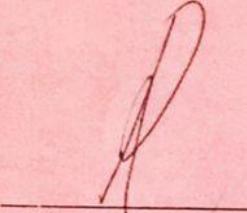
**Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur
Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang**

Padang, Agustus 2021

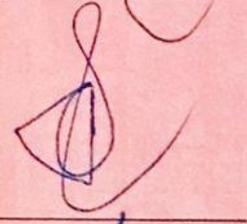
Tim Penguji,

Tanda Tangan

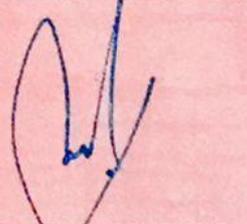
1. Ketua : Dra. Elly Ratna, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Mohd. Hafriison, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya ini yang berjudul **Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,

Anesha Al-vidril
NIM 17016091

ABSTRAK

Anesha Al-vidril, 17016091. “Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan dalam Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks prosedur siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan isi dalam teks prosedur siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. *Ketiga*, unsur kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini, yaitu struktur, isi dan unsur kebahasaan teks prosedur siswa kelas kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang yang diperoleh dari 30 teks prosedur yang ditulis oleh siswa kelas kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penganalisisan data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data, menganalisis data, dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, dalam menulis teks prosedur, siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang telah menggunakan struktur teks prosedur, yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penutup. Dalam teks prosedur yang telah dianalisis ditemukan 80% sudah mengandung bagian tujuan, ditemukan 100% teks yang diteliti sudah mencerminkan bagian langkah-langkah, dan ditemukan sebagian siswa yang mencantumkan penutup sebanyak 53%. *Kedua*, dalam menulis isi teks prosedur, siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang telah menggunakan isi teks prosedur berdasarkan ketiga ciri-ciri teks prosedur, yaitu berisikan langkah-langkah, sistematis dan rinci, serta terdapat bilangan urutan. Di dalam teks prosedur yang telah dianalisis ditemukan 100% teks yang berisikan langkah-langkah, 93% teks yang ditulis secara sistematis dan rinci, serta 76% teks yang terdapat menuliskan berdasarkan bilangan urutan. *Ketiga*, dalam menulis teks prosedur, siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang telah menggunakan ketiga unsur kebahasaan, yaitu konjungsi, jenis kalimat, dan ejaan. Di dalam teks prosedur yang telah dianalisis ditemukan 43% kesalahan penulisan huruf kapital, ditemukan 21% kesalahan penggunaan tanda baca, ditemukan 3% kesalahan penulisan kata depan, ditemukan 2% kesalahan penulisan partikel, dan ditemukan 30% kesalahan penggunaan singkatan kata.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa dalam menulis teks prosedur siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang lebih cenderung menggunakan dua bagian struktur, yaitu tujuan dan langkah-langkah. Ditinjau dari segi isi teks prosedur, siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang siswa sudah mampu menuliskan isi teks prosedur dengan tepat. Hal itu terbukti dari semua teks prosedur yang telah dianalisis, sebagian besar siswa sudah menulis teks prosedur dengan sistematis dan rinci, berisikan langkah-langkah, serta terdapat bilangan urutan. Berdasarkan unsur kebahasaan siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang telah mampu menggunakan unsur kebahasaan teks prosedur dengan tepat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan dalam Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik sekaligus dosen Pembimbing, (2) Dra. Emidar, M.Pd., dan Mohd. Hafriison, M.Pd., selaku Tim Penguji, (3) teman-teman yang berpartisipasi dalam menyelesaikan proposal penelitian, (4) Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Padang, (5) siswa-siswi kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang, dan (6) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2021
Penulis

Anesha Al-vidril

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Batasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Teks Prosedur	12
2. Struktur Teks Prosedur	13
3. Isi Teks Prosedur	14
4. Unsur Kebahasaan dalam Teks Prosedur.....	15
a. Konjungsi	15
b. Jenis Kalimat	20
c. Ejaan dalam Teks Prosedur	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Instrumentasi.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Pengabsahan Data.....	37
H. Teknik Penganalisaan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	40
1. Analisis Stuktur dalam Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang.....	40
2. Analisis Isi dalam Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang	41
3. Unsur Analisis Kebahasaan dalam Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang	42
B. Pembahasan	44
1. Struktur Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang.....	44
2. Analisis Isi dalam Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang	53
3. Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	70
B. Saran	71
KEPUSTAKAAN.....	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR FORMAT

	Halaman
Format 1 Analisis Struktur Teks Prosedur	38
Format 2 Analisis Isi Teks Prosedur.....	38
Format 3 Analisis Konjungsi.....	38
Format 4 Analisis Jenis Kalimat.....	39
Format 5 Analisis Ejaan	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tulisan Teks Prosedur	5
Gambar 2 Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pemerolehan Data Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang 76
Lampiran 2	Analisis IsiTeks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang..... 77
Lampiran 3	Analisis Struktur Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang 78
Lampiran 4	Analisis Konjungsi Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang 97
Lampiran 5	Analisis Jenis KalimatTeks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang 120
Lampiran 6	Analisis EjaanTeks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang..... 140
Lampiran 7	Hasil Scan Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang..... 171
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian 209
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni UNP 211
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumbar 212
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari SMA Negeri 5 Padang 213

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Dengan pembelajaran berbasis teks, setiap siswa dituntut untuk dapat memahami dan memproduksi teks yang dipelajari sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Hal itu sesuai dengan pendapat, Isodarus (2017) menyatakan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks merupakan proses belajar berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh peserta didik yang bertitik tolak dari pemahaman terhadap teks dan menuju ke arah pembuatan teks.

Dalam pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan hanya tentang pengetahuan bahasa, melainkan teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi dan penggunaan dalam konteks sosial-budaya akademis. Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai suatu ungkapan kegiatan sosial, baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap (Mahsun, 2014:2). Siswa dituntut untuk terampil dalam memproduksi teks melalui kegiatan menulis. Setiap teks memiliki tujuan dan fungsi sosial yang berbeda. Oleh karena itu, siswa harus mampu memahami semua jenis teks. Teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013 diikat oleh struktur dan unsur kebahasaan. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda satu sama lain.

Sesuai dengan Kurikulum 2013, keterampilan menulis teks prosedur merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI semester pertama. Hal tersebut seperti yang tercantum pada Kompetensi Dasar

(KD) 3.1. Kompetensi yang dituntut pada KD 3.1 yaitu “Menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur”. Melalui kegiatan menulis teks, siswa diharapkan mampu mengeksplorasi ide, gagasan, dan pemikirannya sehingga mampu mengeksplorasi ide, gagasan, dan pemikirannya sehingga hasil tulisan tersebut dapat dipahami orang lain. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa di SMA pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah teks prosedur.

Mustika, Nursaid, dan Noveria (2018:40) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks. Terkait dengan struktur teks, beberapa pakar menganggap bahwa pembelajaran bisa “terperosok” ke dalam “lobang” struktural karena dalam pelaksanaannya mengkaji tentang struktur generik teks-teks itu.

Struktur teks mencerminkan struktur berpikir seseorang. Penguasaan jenis teks tertentu akan menghasilkan kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasai. Semakin banyak teks yang dikuasai, semakin banyak pula struktur berpikir yang dimiliki siswa. Dengan demikian, siswa mampu berpikir kritis dalam menghadapi situasi yang berbeda di dalam konteks kehidupan sosialnya.

Setiap teks memiliki struktur dan unsur kebahasaan yang berbeda. Peserta didik harus bisa membedakannya dengan cara membandingkan struktur dan unsur kebahasaan satu teks dengan teks lainnya. Menurut

Isodarus (2017:3) dalam penelitiannya, kegiatan menelaah struktur teks dilakukan setelah siswa mengidentifikasi informasi atau isi teks karena bagian-bagian teks itu lazimnya ditentukan oleh isinya. Struktur teks berkenaan dengan bagian-bagian yang berfungsi sebagai unsur pembentuk teks.

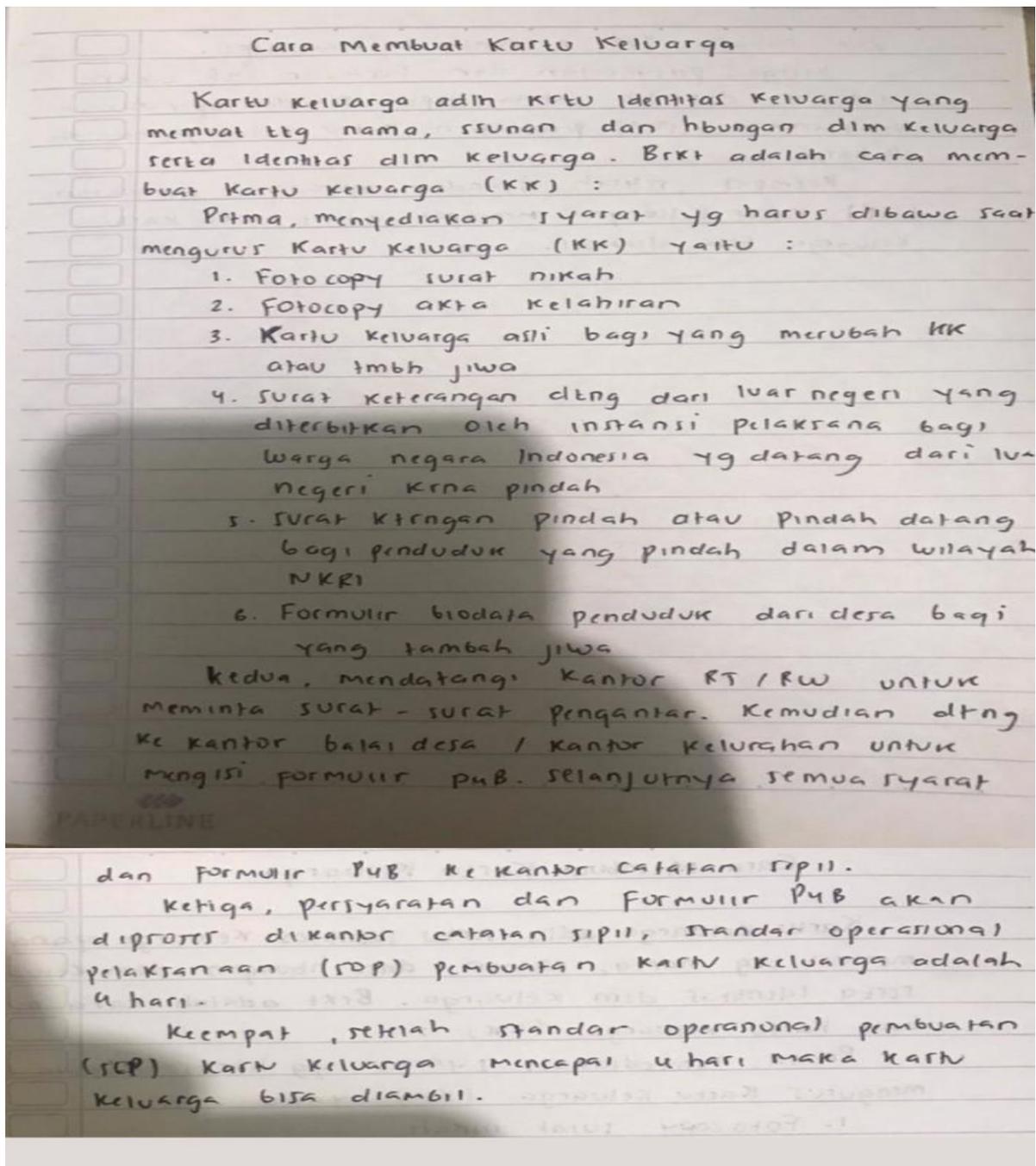
Sejalan dengan hal tersebut, Mustika (2018:40) dalam penelitiannya menyatakan bahwa setiap struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks. Pada umumnya teks terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tubuh atau isi, dan bagian penutup. Begitu pun dengan unsur kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks dan satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penghubung bagian-bagian teks. Satuan-satuan tersebut berupa kata, kalimat, paragraf hingga membentuk sebuah teks.

Selain struktur teks, aspek kebahasaan sangat penting dalam penulisan sebuah teks, khususnya teks prosedur. Kebahasaan suatu teks dipakai untuk mengekspresikan pikiran yang diinginkan dalam tiap-tiap struktur teks. Kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks tersebut, salah satunya adalah kalimat. Siswa harus mampu menggunakan kalimat yang efektif dalam memproduksi sebuah teks, khususnya teks prosedur. Kalimat yang disusun dalam penulisan teks prosedur harus mengandung satuan-satuan yang padu.

Satuan-satuan tersebut harus saling berhubungan dan saling melengkapi. Satuan-satuan tersebut adalah morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan teks. Dalam pembentukan satuan yang lebih besar harus mengikuti kaidah-kaidah tertentu. Kaidah-kaidah tersebut adalah kaidah tata bahasa.

Dalam pelaksanaannya, sebagian besar siswa masih bermasalah dalam menulis teks prosedur dengan tepat. Hal yang sama diungkapkan oleh Utami (2019:121) yang mengatakan bahwa salah satu bentuk tulisan yang bermasalah dikerjakan oleh siswa adalah teks prosedur karena siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis teks prosedur sangat sulit. Hal senada juga dikemukakan oleh Azura (2017:4) ditemukan bahwa struktur dan kebahasaan dalam keterampilan menulis teks prosedur siswa masih bermasalah. Sejalan dengan itu, Ulfa (2019:470) mengungkapkan bahwa sebagian siswa belum terampil menulis teks prosedur dikarenakan siswa belum memahami teks prosedur secara menyeluruh.

Rendahnya kemampuan menulis teks prosedur karena siswa kurang mampu mengungkapkan struktur teks prosedur dan tidak mampu menciptakan kalimat dengan baik dan benar dalam teks prosedur yang ditulisnya. Hal tersebut dapat dilihat pada teks prosedur siswa berikut ini.



Gambar 1. Tulisan Teks Prosedur

Berdasarkan bukti tulisan siswa pada gambar 1, ditemukan tiga permasalahan. *Pertama*, permasalahan yang terkait dengan penulisan bagian struktur teks. Di dalam teks tersebut hanya terdapat dua bagian, yaitu tujuan dan langkah-langkah. Siswa tidak menuliskan bagian terakhir dalam teks teks prosedur yaitu bagian penutup. *Kedua*, permasalahan terkait kalimat. Kalimat yang dikemukakan siswa pada bagian tujuan sangat sedikit. Kalimat pada

paragraf pertama masih perlu dikembangkan lagi. Pada paragraf pertama seharusnya lebih dijelaskan lagi mengenai manfaat dari kartu keluarga. *Ketiga*, permasalahan yang terkait ejaan. Dalam teks prosedur tersebut banyak terdapat ejaan yang tidak tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada cuplikan berikut ini.

Kartu keluarga adlh Krtu Identitas Keluarga yang memuat ttg nama, ssunan dan hbungan dlm keluarga serta Identitas dlm keluarga. Berkt adalah cara membuat Kartu Keluarga (KK):

Penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan koma dalam cuplikan tersebut tidak tepat. Kata *kartu*, *identitas*, dan *keluarga* seharusnya ditulis dengan huruf kecil karena kata tersebut bukan huruf pertama awal kalimat dan bukan nama orang. Selain itu, pada cuplikan tersebut juga terdapat singkatan kata yang menyalahi kaidah, seperti kata *adlh*, *krtu*, *ttg*, *hbungan*, *dlm*, dan *berkt*. Seharusnya, kalimat tersebut ditulis seperti berikut.

Kartu keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas dalam keluarga. Berikut adalah cara membuat kartu keluarga (KK):

Permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur tersebut juga diungkapkan oleh Dra. Haryuliwati guru bahasa Indonesia kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang, melalui wawancara pada 21 November 2020. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh laporan bahwa kemampuan siswa menulis teks prosedur masih di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan oleh tiga faktor. *Pertama*, siswa kurang mampu menulis teks prosedur sesuai dengan strukturnya. Siswa belum dapat menulis teks prosedur dengan struktur yang lengkap. Hal tersebut disebabkan siswa tidak menguasai

struktur teks prosedur dengan baik. *Kedua*, siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang juga belum mampu menulis teks prosedur dengan kalimat yang baik. Hal tersebut disebabkan siswa tidak terlatih dalam menulis kalimat. *Ketiga*, siswa belum mampu menerapkan ejaan sesuai kaidah yang ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merasa perlu untuk meneliti struktur, isi dan unsur kebahasaan dalam teks prosedur karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur, isi dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur karya siswa. Alasan dipilihnya SMA Negeri 5 Padang sebagai tempat pengumpulan data adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMA Negeri 5 Padang sudah menggunakan Kurikulum 2013. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur, isi dan unsur kebahasaan dalam teks prosedur karya siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang. *Ketiga*, siswa kelas XI MIPA sudah mempelajari materi menulis teks prosedur.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada struktur, isi dan unsur kebahasaan dalam teks prosedur karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. Isi teks prosedur meliputi langkah-langkah melakukan sesuatu, dalam penyusunan teks prosedur dilakukan secara sistematis dan rinci juga terdapat bilangan urutan atau angka yang menunjukkan urutan atau langkah prosedur. Struktur tersebut terdiri atas tujuan, langkah-langkah, dan penutup. Unsur kebahasaan dalam teks prosedur yang akan diteliti adalah konjungsi, jenis kalimat, dan ejaan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana struktur, isi dan unsur kebahasaan dalam teks prosedur karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, bagaimanakah struktur teks prosedur karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. *Kedua*, bagaimanakah isi teks prosedur karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. *Ketiga*, bagaimanakah unsur kebahasaan teks prosedur karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks prosedur karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan isi teks prosedur karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan unsur kebahasaan teks prosedur karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kajian struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks prosedur. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia hasil penelitian ini memberikan

informasi tentang struktur, isi dan kebahasaan teks prosedur karya siswa. *Kedua*, bagi siswa hasil penelitian ini memberikan informasi tentang struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks prosedur. *Ketiga*, bagi peneliti lain hasil penelitian ini dijadikan bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Pada penelitian ini ada empat istilah yang perlu dijelaskan, yaitu (1) teks prosedur, (2) struktur teks prosedur, (3) isi teks prosedur, dan (4) unsur kebahasaan teks prosedur.

1. Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan satuan bahasa yang berisi makna secara kontekstual (Kemendikbud, 2014:6). Prosedur berarti tahapan kegiatan untuk melakukan aktivitas. Kata prosedur juga dapat diartikan sebagai metode, langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan masalah. Prosedur ialah suatu uraian bagaimana sesuatu dapat dikerjakan melalui serangkaian tindakan atau langkah-langkah.

2. Struktur Teks Prosedur

Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat di dalam sebuah teks. Unsur-unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk menjadi sebuah teks yang utuh. Struktur teks prosedur terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) tujuan, (2) langkah-langkah, dan (3) penutup (Harsiati, Agus, dan E. Kosasih, 2016:102).

Tujuan adalah bagian yang harus dilakukan agar pembaca dapat mengetahui kegiatan di awal teks prosedur. Langkah-langkah menjelaskan

urutan kegiatan dari tujuan teks prosedur. Penutup merupakan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan.

3. Isi Teks Prosedur

Isi merupakan inti atau bagian pokok dari suatu teks. Isi dalam teks prosedur terdiri dari teks yang berisikan langkah-langkah melakukan sesuatu, dalam penyusunan teks prosedur dilakukan secara sistematis dan rinci juga terdapat bilangan urutan atau angka yang menunjukkan urutan atau langkah prosedur.

4. Unsur Kebahasaan Teks Prosedur

Unsur kebahasaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembuatan teks. Pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, unsur kebahasaan merupakan unsur yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Unsur kebahasaan teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini ada tiga, yaitu konjungsi, jenis kalimat, dan ejaan yang terdapat dalam teks prosedur karya siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang.

Konjungsi adalah kata yang menghubungkan kata-kata, frasa dengan frasa, ungkapan-ungkapan, dan kalimat-kalimat untuk tujuan atau maksud lain. Jenis kalimat yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan jenis kalimat berdasarkan isinya yaitu kalimat deklaratif, kalimat imperatif, dan kalimat interogatif (Chaer, 2009:187). Ejaan yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan (1) penggunaan huruf kapital, (2) penggunaan tanda baca

(tanda titik, koma, dan hubung), (3) penggunaan kata depan, (4) penggunaan partikel, dan (5) singkatan kata.